

## Cabup Pemenang Harus Penuhi Janji

**JOGJA** -- Ueuforia kemenangan masing-masing pasangan calon (Paslon) dalam Pilkada serentak baik di Sleman, Gunungkidul dan Bantul tengah berlangsung. Namun bagi paslon dan partai politik (Parpol) yang mengusungnya hendaknya tak berlarut-larut dalam ueuforia, karena selama lima tahun kedepan mereka harus memenuhi janji-janjinya selama kampanye.

Pengamat politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) Tunjung Sulaksono memaklumi berlangsungnya euphoria oleh pihak paslon yang berhasil memenangkan kompetisi Pilkada. Namun, hendaknya tak berhenti pada ueuforia saja dan setelah itu meninggalkan rakyat. Bagi paslon dan parpol pengusung harus memenuhi janji-janji politik kepada masyarakat selama berlangsungnya kampanye lalu.

"Harus memenuhi janji-janji politiknya, apa yang mereka janjikan saat kampanye," ujar Tunjung Sulaksono saat dihubungi melalui sambungan telepon, Senin (14/12).

Khusus peran parpol pengusung kemenangan paslon, selama ini nyaris hilang. Parpol cenderung hanya mengantarkan paslon setelah itu kurang membantu paslon dalam memenuhi janji-janji politiknya. "Ini relatif dialami semua parpol pengusung yang memenangkan pilkada," katanya.

Ia melihat kecenderungan parpol dewasa ini mengalami pendangkalan fungsi. Parpol relatif bersikap pragmatis dengan menempatkan diri untuk bisa mengakses program-program daerah yang menguntungkan melalui bupati dan wakil bupati terpilih.

Dosen Ilmu Pemerintahan Fisipol UMY mengatakan sebetulnya Parpol pengusung paslon terpilih bisa mengambil posisi strategis untuk turut membangun daerahnya. Sumbangsih itu tak hanya diwujudkan dalam mengawal kebijakan di masing-masing DPRD namun turut merealisasikan visi misi paslon. "Mengawal kebijakan itu penting, namun yang tak kalah penting bagaimana memberikan saran pemikirannya kepada figur terpilih dalam membangun daerahnya," katanya.

Sementara pada hari ini (Selasa 15/12) merupakan tahap akhir rekapitulasi perolehan suara di tingkat Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK). Tahap berikutnya Selasa-Kamis (15-17/12) rekapitulasi perolehan suara di masing-masing KPUD kabupaten. Meski KPUD belum mengumumkan hasil perolehan suara namun penghitungan oleh masing-masing tim sukses sudah menggrucutkan paslon pemenang.

Unggul di Pilkada Sleman paslon Sri Purnomo-Sri Mulimatun yang diusung oleh PAN, Partai Golkar, PPP dan didukung oleh Nasdem. Berikutnya unggul di Pilkada Gunungkidul

paslon Badingah-Immawan Wahyudi yang diusung oleh PAN, Golkar dan didukung oleh PKS, PPP. Unggul di Pilkada Bantul paslon Suharsono-Abdul Halim Muslih diusung oleh Gerindra, PKB dan didukung oleh PKS.

Menanggapi sorotan terkait peran parpol pengusung tersebut, Ketua Bidang Pengkaderan DPW PAN DIY Paryanto tak menampiknya. Ia melihat parpol pengusung setelah berhasil memenangi Pilkada seolah kehilangan arah. Hanya baru sebatas ueuforia setelah itu seolah tugas menjadi selesai.

Maka itu, pihaknya akan mendorong agar PAN DIY untuk merumuskan realisasi program-program yang telah menjadi janji-janji politik paslon. "Sering parpol tidak berfikir kesana. Karena itu kami merasa terpanggil untuk menjilamkan visi-misi paslon pemenang yang kita usung. Termasuk bagaimana mensinkronkan dengan Rencana Jangka Pendek, Menengah Daerah," katanya.

Ia mengatakan selama ini kecenderungan bupati dan wakil bupati terpilih hanya menyerahkan kepada jajaran Sekretaris Daerah dan SKPD karena memang parpol pengusung cenderung bersikap pasif. (age)

### Pasangan Calon Pemenang Pilkada

#### 1. Pilkada Sleman

Sri Purnomo -  
Sri Mulimatun  
Partai pengusung :  
PAN, Partai Golkar, PPP  
Partai pendukung :  
Partai Nasdem

#### 2. Pilkada Gunungkidul

Badingah -  
Immawah Wahyudi  
Partai pengusung :  
PAN, Partai Golkar  
Partai pendukung :  
PKS, PPP

#### 3. Pilkada Bantul

Harsono -  
Abdul Halim Muslih  
Partai pengusung :  
Partai Gerindra, PKB  
Partai pendukung :  
PKS

Sumber: Peliputan Harian Bernas, diolah